

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Arifin (2011) menyatakan bahwa “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif”. Data dari penelitian kuantitatif berupa angka-angka yang dalam proses berikutnya dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik (Terra, 2013, h. 26). Dengan pendekatan survei peneliti mengumpulkan data melalui angket atau kuisisioner dan dokumentasi sehingga akan didapatkan data masing-masing variabel dalam bentuk angka.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat atau lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kendari, Jl. Jend. Ahmad Yani, Mataiwoi, Wua-Wua, Kota Kendari. Penelitian dilaksanakan dalam waktu 3 bulan, tepatnya bulan Februari – Mei 2021.

#### **3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalitas yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016, h. 117). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa muslim kelas XI dengan jumlah siswa 464 orang. Adapun keadaan populasi penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1** Keadaan Populasi Penelitian

No	Kelas	LK	PR	Jumlah Siswa
1	XI.1	16	0	16
2	XI.2	15	1	15
3	XI.3	9	0	9
4	XI.4	19	5	24
5	XI.5	16	7	23
6	XI.6	16	6	22
7	XI.7	26	2	28
8	XI.8	22	2	24
9	XI.9	16	1	17
10	XI.10	26	1	27
11	XI.11	29	0	29
12	XI.12	30	0	30
13	XI.13	24	0	24
14	XI.14	32	0	32
15	XI.15	22	0	22
16	XI.16	16	0	16
17	XI.17	20	3	20
18	XI.18	32	0	32
19	XI.19	28	0	28
20	XI.20	26	1	26
Jumlah		435	29	464

(Sumber: Wakasek Kurikulum SMK Negeri 2 Kendari)

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sebagai pedoman peneliti mengambilkan dari pendapat, yaitu: “Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya

merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% bahkan lebih (S. Arikunto, 2002, h. 122). Mengacu pada uraian diatas, dari populasi yang berjumlah 464 Siswa, penulis mengambil sampel sebesar 15%. Adapun rincian sampel penelitian pada masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Rincian Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase 15%	Jumlah	
				Hasil Perhitungan	Pembulatan
1	XI.1	14	15%	2,1	2
2	XI.2	13	15%	1,95	2
3	XI.3	9	15%	1,35	1
4	XI.4	24	15%	3,6	4
5	XI.5	23	15%	3,45	3
6	XI.6	22	15%	3,3	3
7	XI.7	28	15%	4,2	4
8	XI.8	24	15%	3,6	4
9	XI.9	17	15%	2,55	3
10	XI.10	27	15%	4,05	4
11	XI.11	29	15%	4,35	4
12	XI.12	30	15%	4,5	5
13	XI.13	24	15%	3,6	4
14	XI.14	32	15%	4,8	5
15	XI.15	22	15%	3,3	3
16	XI.16	16	15%	2,4	2
17	XI.17	23	15%	3,45	3
18	XI.18	32	15%	4,8	5
19	XI.19	26	15%	3,9	4
20	XI.20	27	15%	4,05	4
		Jumlah 464			69

(Sumber: Wakasek Kurikulum SMK Negeri 2 Kendari)

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.3.3.1 Purposive Sampling

*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016, h. 85). Adapun kriteria dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah peserta didik yang tinggal bersama orang tua dan mendapatkan perhatian dari orang tua.

### **3.3.3.2 Accidental Sampling**

*Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2009, h. 85)

## **3.4 Intrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi dari responden sesuai lingkup penelitian (V. Wiratna, 2014, h. 74). Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, yaitu:

### **3.4.1 Angket**

Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda ceklis pada kolom atau tempat yang sesuai seperti pada **Lampiran 9**, (Suharsimi, 2012, h. 42). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang perhatian orang tua

dan pembelajaran mandiri. Adapun daftar pernyataan dalam angket yang diberikan pada responden yaitu dengan memberikan tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria tersebut:

**3.4.1.1** Untuk alternatif jawaban selalu (SL), diberi skor 4

**3.4.1.2** Untuk alternatif jawaban sering (SR), diberi skor 3

**3.4.1.3** Untuk alternatif jawaban jarang (JR), diberi skor 2

**3.4.1.4** Untuk alternatif jawaban tidak pernah (TP), diberi skor 1

### **3.4.2 Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang- barang tertulis. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya (S. Arinko, 2005. H, 188). Menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar PAI yang diambil dari nilai ulangan tengah semester (UTS) dan teknik dokumentasi ini juga digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

### **3.5 Uji Coba Instrumen**

V. Wiratna (2014, h. 76). Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pengujian instrumen pada penelitian ini yaitu validitas dan reliabilitas.

#### **3.5.1 Validitas**

Validitas dimaksudkan untuk menyatakan seberapa jauh data yang ditampung pada suatu kuesioner, akan mengukur apa yang ingin diukur (Ardial, 2014, h. 467). Untuk mengukur validitas dengan menghitung korelasi antara data pada masing-masing pernyataan dan skor total dengan memakai rumus teknik korelasi *product moment* menggunakan Microsoft Excel (Ms-Excel) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan y.
- n = Banyaknya peserta
- $\sum X$  = Jumlah skor item
- $\sum Y$  = Jumlah skor total
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat total item
- $\sum XY$  = Hasil perkalian antara skor item dan skor total

**Tabel 3.3** Kriteria Validitas Instrumen Tes

Interval Validitas	Kriteria
0,80 < $r_{xy}$ ≤ 1,00	Sangat Valid
0,60 < $r_{xy}$ ≤ 0,80	Valid
0,40 < $r_{xy}$ ≤ 0,60	Sedang
0,20 < $r_{xy}$ ≤ 0,40	Tidak Valid
0,00 < $r_{xy}$ ≤ 0,20	Sangat Tidak Valid

Sumber: Anas, 2007, h. 181

Item pernyataan yang tidak valid tidak akan digunakan, sedangkan item yang valid tentu akan digunakan untuk mengukur perhatian orang tua dan pembelajaran mandiri terhadap hasil belajar PAI. Pada angket yang telah disediakan seperti pada **Lampiran 2** dan **3** terdapat 50 item pertanyaan terdiri dari 2 variabel independen. Setelah dilakukan uji validitas maka terdapat 24 item yang valid dan terdapat item yang tidak valid yaitu item ke 16 pada

angket perhatian orang tua, sedangkan pada angket pembelajaran mandiri terdapat 10 item pernyataan yang tidak valid yaitu, 1,3,4,7,13,16,18,21,22 dan 24. Untuk uji validitas selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 6**.

### 3.5.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan suatu instrumen apabila diteskan kepada subjek yang sama (S. Arikunto, 2012, h. 104). Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Microsoft Excel (Ms-Excel) dapat dihitung dengan rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas secara keseluruhan

$k$  = Jumlah soal yang valid

$\sum \sigma_t^2$  = Total nilai varian soal

$\sigma_i^2$  = Nilai varian total

**Tabel 3.4** Kategori Koefisien Reliabilitas

Interval Reliabilitas	Kriteria
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Reliabel
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Reliabel
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Tidak Reliabel
$-1,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Tidak Reliabel

Sumber: Anas, 2007, h. 253

Setelah diadakan uji validitas, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen angket. Hasil uji reliabilitas angket perhatian orang tua yaitu 0,84 sedangkan hasil uji reliabilitas untuk angket pembelajaran mandiri yaitu 0,84 dan ini tergolong sangat reliabel. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 7**.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis untuk mencari dan mengatur transkrip data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat menyajikan pada orang lain (Paul, 2010, h. 103). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Pada statistik deskriptif ini digunakan analisis persentase untuk mengetahui seberapa besar persentase yang didapatkan oleh obyek yang diteliti. Setelah memperoleh semua data dari variabel penelitian, untuk mengetahui persentase dari masing-masing variabel maka digunakan rumus

sebagai berikut: 
$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Persentase yang diperoleh
- n = Jumlah skor yang diperoleh
- N = Total skor maksimum

Selanjutnya, hasil analisis yang diperoleh akan digunakan untuk mengetahui kategori atau kriteria obyek yang diukur. Untuk menentukan kategori maka harus diketahui rentang skor atau lebar interval untuk penentuan kategori tersebut. Adapun rumus yang digunakan, yaitu:

$$\text{Lebar interval} = \frac{\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal}}{\text{Jumlah kategori yang diinginkan}}$$

(Zen, 2010).

Dari perhitungan yang menggunakan rumus di atas maka dapat diketahui lebar interval dengan kategori yang telah ditetapkan. Kategori dalam penelitian ini ditentukan oleh peneliti yang terdiri dari 4 kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang untuk variabel independen. Sedangkan

untuk variabel dependen kategorinya terdiri dari 4 juga, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Untuk perhitungan selengkapnya dapat lihat pada **Lampiran 16.**

### **3.6.2 Statistik Inferensial**

Pada analisis statistik inferensial ini, analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Pada uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji linearitas. Sedangkan pada pengujian hipotesis menggunakan analisis uji regresi linear berganda yang didalamnya terdapat uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan uji determinasi (uji R).

#### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Menurut Imam Ghazali (2011), uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Ari & Abdullah, 2013, h. 82). Dalam penelitian ini, untuk mengetahui kenormalan distribusi data maka digunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* melalui Microsoft Excel (Ms-Excel). Taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% sehingga nilai pada tabel kritis Kolmogorov Smirnov dengan jumlah responden 69 adalah 0,166. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas, yaitu:

$H_0$  : Nilai signifikansi (0,166) < nilai probabilitas (0,05) atau Nilai signifikansi (0,166) < nilai residual maka data tidak terdistribusi normal.

$H_1$  : Nilai signifikansi (0,166) > nilai probabilitas (0,05) atau Nilai signifikansi (0,166) > nilai residual maka data terdistribusi normal.

### 3.6.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel pada penelitian mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan program SPSS versi 23 untuk menguji linearitas variabel. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas ada dua yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05 atau membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

Jika membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05 maka pengambilan keputusannya, yaitu:

1. Jika nilai Deviation from Linearity Signifikansi > 0,05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika nilai Deviation from Linearity Signifikansi < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Jika membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  maka pengambilan keputusannya, yaitu:

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

### 3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (periode sebelumnya)”. Untuk menentukan ada tidaknya autokorelasi dalam regresi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson, yang dilakukan dengan cara membandingkan langsung nilai DW ( $d_{hitung}$ ) dengan nilai  $d_{tabel}$  yang terdapat dalam **Tabel 3.5** (Ghozali, 2011, h.111). Uji autokorelasi menggunakan SPSS tipe 20.

**Tabel 3.5** Dasar pengambilan keputusan Uji Autokorelasi

Nilai	Keterangan
$0 < d < d_l$	Autokorelasi Positif
$d_l \leq d \leq d_u$	Tidak dapat disimpulkan
$4 - d_l < d < 4$	Autokorelasi Negatif
$4 - d_u \leq d \leq -d_l$	Tidak dapat disimpulkan
$d_u < d < 4 - d_u$	Tidak ada autokorelasi

(Ghozali, 2011, h.111)

### 3.6.2.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada atau tidaknya korelasi (keterkaitan) yang tinggi antar variabel-variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas). Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinearitas ada dua, yaitu melihat nilai tolerance atau melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*).

Jika melihat nilai tolerance maka pengambilan keputusannya, yaitu:

1. Jika nilai tolerance  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas atau tidak ada korelasi antara variabel perhatian tua ( $X_1$ ) dan variabel pembelajaran mandiri ( $X_2$ ).
2. Jika nilai tolerance  $\leq 0,10$  maka terjadi multikolinearitas atau ada korelasi antara variabel perhatian tua ( $X_1$ ) dan variabel pembelajaran mandiri ( $X_2$ ).

Jika melihat nilai VIF maka pengambilan keputusannya, yaitu:

1. Jika nilai VIF  $< 10,00$  maka tidak terjadi multikolinearitas atau tidak ada korelasi antara variabel perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan variabel pembelajaran mandiri ( $X_2$ ).

2. Jika nilai VIF  $\geq 10,00$  maka terjadi multikolinearitas atau ada korelasi antara variabel perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan variabel pembelajaran mandiri ( $X_2$ ).

### 3.6.3 Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini merupakan regresi yang memiliki dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Adapun persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

a = Harga konstanta (Harga Y bila X = 0)

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi

$X_1, X_2$  = Variabel independen

Dalam analisis regresi linier berganda ini terdapat uji parsial (t) dan uji stimulus (F) yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersamaan dan pengaruh variabel secara masing-masing terhadap variabel dependen.

#### 3.6.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bila nilai signifikan  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Bila nilai signifikan  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.6.3.2 Uji Simultan (F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel  $Y$ . Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu korelasi berganda ini maka dilakukan dengan menggunakan rumus uji F, yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

$k$  = Jumlah variabel independen/bebas

$n$  = Jumlah data

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , yaitu :

1. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh secara simultan oleh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ .

2. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh secara simultan oleh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ .

### 3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui berapa persen besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan dilakukan dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi product moment ( $r_{xy}$ ) dikalikan dengan 100%.

Rumus:

$$KP = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Koefisien Determinasi

$R_{xy}$  = Koefisien Korelasi Product Moment

Sugiyono (2011, h. 231) menerangkan bahwa: “Koefisien Determinasi adalah kudrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ )”. Koefisien ini disebut juga sebagai koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.